

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan beberapa kesimpulan diatas makam penulis dapat menarik kesimpulan akhir pada penelitian ini dengan menjawab rumusan masalah yang ada, sebagai berikut:

1. Kualitas hadis tentang berobat yang bercampur dengan barang haram dalam hadis *Musnad ahmad* no hadis 8048 tentang larangan berobat menggunakan barang haram berdasarkan penelitian sanad dan matan, hadis ini memenuhi persyaratan dan hadis ini bersetataus *Sahih*. Dan kualitas hadis tentang berobat yang bercampur dengan barang haram dalam hadis *al-Bukhari* no hadis 5686 tentang kebolehan berobat yang bercapur dengan barang hram, berdasarkan penelitian sanad dan matan, hadis ini juga memenuhi persyaratan dan bersetatus *Sahih*. Untuk itu kedua hadis ini bisa dijadikan *Hujah* dan dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari,

karena termasuk kedalam *Muktakif* (berlawanan) dan yang dapat di kompromikan (*al-Jam'u*)

2. Penyelesaian *Muktalif* dari kedua hadis *Musnad Ahmad* dan *Sahih Bukhari* tentang penggunaan obat yang bercampur dengan barang haram menggunakan metode *al-Ja'mu wa at-tawfiq* yaitu gabungan dua hadis yang secara lahiriahnya tampak bertentangan dan untuk dicari kompromiannya. Hasilnya bahwa berobat dengan menggunakan barang haram boleh dilakukan tetapi harus dilakukan dalam keadaan darurat dan mengancam eksistensi jiwa manusia, dan tidak ada obat lain yang (*halal*) dan hanya ada barang yang (*haram*) bisa dimanfaatkan, tetapi jika syaratnya tidak terpenuhi maka haram hukumnya berobat dengan menggunakan zat dari sesuatu yang haram.

## **B. Saran-Saran**

Setelah penulis membahas terkait “penggunaan obat yang bercampur dengan barang haram” penulis berharap bahwa sudut pandang orang muslim dalam menyikapi pengobatan atau obat

yang terdapat unsur zat haramnya dapat berubah, seperti jika pengobatan yang ada unsur zat haram itu bisa menyelamatkan jiwa manusia dan tidak ada obat halal yang digunakan itu boleh dilakukan.

Dalam skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, penulis sangat berharap semoga karya selanjutnya bisa melengkapi dan menyempurnakan kajian ini. Khususnya bagi yang terbiasa melakukan penelitian hadis. Agar penulisan ini dapat lebih bermanfaat dan berkualitas baik secara akademik, mahasiswa, maupun untuk kepentingan masyarakat.